

**Standard Operasional Prosedur**

# **Klinik IMS dan VCT Mobile**

**REVIEWED**

*By Slamet Yulianto at 1:51 am, Nov 09, 2013*



# **KLINIK IMS & VCT MOBILE**

- STANDAR MINIMAL**
- ALUR**
- SOP**

CLINICAL SERVICES UNIT  
FHI INDONESIA  
2007

# DAFTAR ISI

	Halaman
1. Standar minimum klinik Mobile	2
2. Standar minimum mobile laboratorium dengan pemeriksaan sifilis	5
3. Standar minimum Mobile laboratorium tanpa pemeriksaan sifilis	6
4. Standar minimum Mobile laboratorium IMS & HIV	7
5. Standar minimum Mobile laboratorium pemeriksaan HIV	8
6. Alur pelayanan klinik mobile sama dengan klinik statis	10
7. SOP Pelayanan Mobile Klinik IMS & VCT	11
8. SOP mobile laboratorium dengan pemeriksaan sifilis	14
9. SOP mobile laboratorium tanpa pemeriksaan sifilis	16
10. SOP mobile laboratorium IMS & HIV	18
11. SOP mobile laboratorium pemeriksaan HIV	20
12. SOP mobile pengambilan darah	22
13. SOP Pelayanan yang lain sama dengan klinik statis	



**STANDAR MINIMUM  
KLINIK IMS & VCT MOBILE**

## Standar Minimal Klinik Mobile

### **Latar Belakang:**

Mobile clinic merupakan salah satu cara untuk memudahkan akses layanan pada mereka yang membutuhkan, dengan demikian cakupan skrining ataupun pemeriksaan IMS bagi populasi risiko tinggi yang wilayahnya jauh dari klinik statis. Situasi lapangan yang beragam dan mungkin tidak ideal untuk pelaksanaan mobile clinic diharapkan tidak akan menjadi penghambat besar di dalam memberikan layanan. Namun demikian layanan dengan kualitas yang baik harus tetap diberikan.

### **Tujuan:**

- Panduan ini dibuat untuk memudahkan klinik yang akan melakukan mobile dalam mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan (dapat digunakan sebagai checklist)
- Supaya memiliki standar yang sama dalam melakukan mobile clinic

### **Minimal staff :**

- dokter
- paramedic
- laboran

\*Tugas administrasi dapat dilakukan oleh paramedic/dokter

### **Tempat**

Tersedia tempat yang confidensialitasnya cukup terjaga untuk melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan konseling.

### **Minimal furniture :**

1. Tempat duduk .
2. Lampu pemeriksaan.
3. Bedgyn, jika tidak memungkinkan, gunakan meja minimal berukuran 90cm X 200cm (bisa menggabungkan beberapa meja yang lebih kecil).
4. Meja untuk menaruh alat-alat laboratorium.

### **Perlengkapan :**

#### **A. Registrasi**

- a. Buku register
- b. Catatan medis IMS
- c. Catatan medis VCT (bila dengan layanan VCT)
- d. Map
- e. Kartu pasien
- f. Spekulum
- g. Kartu rujukan
- h. ATK
- i. Slide/gelas objek

#### **B. Tempat pemeriksaan**

- a. Spekulum minimal 15 dengan ukuran yang berbeda
- b. Siapkan sejumlah pasien yang akan diperiksa;
- c. Sarung tangan

- d. Lidi kapas steril
- e. Ember
- f. Tempat sampah
- g. Plastik sampah
- h. KOH 10%
- i. Kertas pH
- j. podofilin

#### **C. Laboratorium**

- a. Mikroskop
- b. Metilen blue
- c. NaCl 0,9%
- d. KOH 10%
- e. Lampu spirtus
- f. Oil imersion
- g. Slide box
- h. Kertas lensa
- i. Cool box
- j. Plastik untuk alas meja kerja

#### **D. Untuk pemeriksaan sifilis**

- a. Rotator
- b. Sentrifuge
- c. Reagen RPR dan Determine sifilis
- d. SST vacutainer
- e. Needle vacutainer
- f. Holder vacutainer
- g. Torniquet
- h. Alkohol swab
- i. Kapas kering
- j. Kantong plastik limbah
- k. Sharp bin container

#### **E. Untuk pemeriksaan HIV**

- a. Mikropipet 5-50 ul
- b. Yellow tip
- c. Reagen SD, Determine, Oncoprobe/Tri dot

#### **F. Tempat konseling dan pengobatan**

- a. Obat-obat; (siprofloksasin, azitromisin, sefiksim, doksisisiklin, metronidazol, nistatin, benzatin penicillin, asiklovir); emergency kit
- b. Media KIE (brosur, leaflet, lembar balik)
- c. Plastik obat
- d. Dildo
- e. Kondom

## Prosedur

1. Pemilihan lokasi mobile clinic
2. Berkoordinasi dengan BCC atau dengan stakeholder lokasi untuk menentukan jadwal mobile clinic.
3. Bersama-sama dengan BCC berkoordinasi dengan lokasi mobile clinic seminggu sebelum jadwal mobile, memastikan bahwa mobile clinic dapat dilaksanakan
4. Membentuk tim mobile clinic
5. Mempersiapkan transportasi untuk melakukan mobile
6. Mempersiapkan perlengkapan, alat dan bahan yang diperlukan untuk mobile
7. Pelaksanaan mobile clinic
8. Evaluasi pelaksanaan mobile clinic

## STANDAR MINIMAL PERALATAN DAN FURNITURE PADA MOBILE LABORATORIUM DENGAN PEMERIKSAAN SIFILIS

### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikropipet 5 – 50 ul
- b. Rotator yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- c. Sentrifus yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- d. Mikroskop Olympus CX-21 atau merek lain yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang sama.
- e. Lampu spirtus.
- f. Rak pewarnaan
- g. Pipet pasteur
- h. Labu semprot
- i. Tabung vacuntainer SST.
- j. Jarum vacuntainer
- k. Holder vacuntainer
- l. Wadah limbah biohazard.
- m. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
- n. Coolbox container

### 2. REAGEN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. KOH 10 %
- b. NaCl 0.9%
- c. Metilen Blue
- d. Spirtus
- e. Alkohol swab
- f. Hipoklorit 0.5%
- g. RPR SIFILIS
- h. DETERMINE SIFILIS

### 3. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah



## STANDAR MINIMAL PERALATAN DAN FURNITURE PADA MOBILE LABORATORIUM TANPA PEMERIKSAAN SIFILIS

### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikroskop Olympus CX-21 atau merek lain yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang sama.
- b. Lampu spirtus.
- c. Rak pewarnaan
- d. Pipet pasteur
- e. Labu semprot
- f. Wadah limbah biohazard.
- g. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
- h. Taplak Meja plastic putih
- i. Objek gelas
- j. Cover gelas

### 2. REAGEN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. KOH 10 %
- b. NaCl 0.9%
- c. Metilen Blue
- d. Spirtus
- e. Hipoklorit 0.5%

### 3. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah

## STANDAR MINIMAL PERALATAN DAN FURNITURE PADA MOBILE LABORATORIUM DENGAN PEMERIKSAAN IMS & HIV

### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium IMS & HIV harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikropipet 5 – 50 ul
- b. Rotator yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- c. Sentrifus yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- d. Mikroskop Olympus CX-21 atau merek lain yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang sama.
- e. Lampu spirtus.
- f. Rak pewarnaan
- g. Pipet pasteur
- h. Labu semprot
- i. Tabung vacuntainer SST.
- j. Jarum vacuntainer
- k. Holder vacuntainer
- l. Wadah limbah biohazard.
- m. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
- n. Coolbox container

### 2. REAGEN

Setiap laboratorium IMS & HIV harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. KOH 10 %
- b. NaCl 0.9%
- c. Metilen Blue
- d. Spirtus
- e. Alkohol swab
- f. Hipoklorit 0.5%
- g. RPR SIFILIS
- h. DETERMINE SIFILIS
- i. SD HIV 1/2 BIOLINE 3.0
- j. DETERMINE HIV 1/2 O
- k. TRIDOT HIV atau ONCOPROBE HIV

### 3. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah

## STANDAR MINIMAL PERALATAN DAN FURNITURE PADA MOBILE LABORATORIUM DENGAN HIV

### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium yang melakukan pemeriksaan HIV Rapid harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikropipet 5 – 50 ul
- b. Sentrifus yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- c. Tabung vacuntainer SST.
- d. Jarum vacuntainer
- e. Holder vacuntainer
- f. Wadah limbah biohazard.
- g. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
- h. Coolbox container

### 2. REAGEN

Setiap laboratorium yang melakukan pemeriksaan HIV Rapid harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. Alkohol swab
- b. Hipoklorit 0.5%
- c. SD HIV 1/2 BIOLINE 3.0
- d. DETERMINE HIV 1/2 O
- e. TRIDOT HIV atau ONCOPROBE HIV

### 3. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah

**ALUR PELAYANAN  
&  
PEMERIKSAAN  
PADA KLINIK  
IMS & VCT MOBILE  
(SAMA DENGAN KLINIK STATIS)**





**SOP KLINIK  
IMS & VCT MOBILE**

## SOP PELAYANAN MOBILE KLINIK IMS & VCT

No : CSU/Mobile/01  
Tanggal pembuatan : 10 Februari 2007  
Tanggal peninjauan kembali : 10 Februari 2008

Tujuan :

- Memperluas jangkauan pelayanan STI dan VCT pada klien
- Memberikan pelayanan STI dan VCT sesuai standar

Penanggung jawab : Dokter tim mobile STI & VCT

- Dokter
- Perawat / Bidan
- Konselor VCT
- Petugas Laboratorium
- Petugas Manajemen Kasus (menyesuaikan situasi dan kondisi)
- Petugas Administrasi (menyesuaikan situasi dan kondisi)

Alat & Bahan :

- o Ruang/area pelayanan administrasi, pemeriksaan IMS, pemeriksaan laboratorium, dan ruang konseling VCT dapat memanfaatkan ruangan setempat (minimal terdapat ruangan besar yang dapat disekat) yang cukup nyaman:
- o Ruang/area pelayanan administrasi dan pemeriksaan laboratorium
  - privacy tetap dapat terjaga (pembicaraan tidak terdengar dari luar ruangan dan klien tidak dapat terlihat dari luar ruangan)
  - ruangan berukuran cukup untuk 2 tempat duduk bagi pendaftaran dan 1 meja (ukuran meja tulis standar) untuk pemeriksaan lab.
  - Ruang diatur sedemikian rupa sehingga keluar masuknya klien tidak mengganggu pemeriksaan lab
  - Sistem ventilasi udara, aliran listrik, penerangan cukup baik dan aliran air.
  - Tempat penyimpanan sementara untuk dokumen klien dalam tas yang tertutup
  - Terdapat akses ke fasilitas air mengalir.
- o Ruang/area konseling (VCT)
  - privacy tetap dapat terjaga (pembicaraan tidak terdengar dari luar ruangan dan klien tidak dapat terlihat dari luar ruangan)
  - ruangan berukuran cukup untuk 2 tempat duduk dan meletakkan satu kit alat peraga.
  - Di dalam ruang konseling hanya terdapat alat dan bahan yang mendukung konseling.
  - sistem ventilasi udara cukup baik, sehingga suhu tidak mengganggu proses konseling dan mengurangi kemungkinan terjadi penularan penyakit lewat droplet
  - Tempat penyimpanan sementara untuk dokumen klien dalam tas yang tertutup

- Dokumen klien (form konseling, informed consent, form laboratorium, form rujukan manajer kasus) dalam 1 tas.
- Ruang/Area pemeriksaan IMS
  - Privacy dan confidensialitasnya cukup terjaga untuk melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik.
  - Pembicaraan tidak terdengar dari luar ruangan dan klien tidak dapat terlihat dari luar ruangan
  - Ruang berukuran cukup untuk 2 tempat duduk dan satu tempat pemeriksaan (bedgyn atau alas tidur keras yang diletakkan pada tempat minimal tinggi 70 cm bisa menggabungkan beberapa meja yang lebih kecil).

**Prosedur :**

**1. Tahapan Persiapan ;**

- Tim klinik melakukan koordinasi dengan BCI atau orang kunci lain untuk melakukan assessmen lokasi dan menentukan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat mobile klinik.
- Tim klinik dan tim BCI memilih lokasi dan waktu pelayanan sesuai kriteria:
  - Lokasi cukup dekat dengan kelompok sasaran
  - Lokasi cukup aman dan layak bagi kelompok sasaran
  - Mendapat izin dari yang berwenang
- Bersama-sama menentukan jadwal dan waktu pelayanan sedapat mungkin disesuaikan dengan kelompok sasaran dan memastikan bahwa mobile clinic dapat dilaksanakan.
- Satu minggu sebelum pelaksanaan tim melakukan konfirmasi pelaksanaan mobile clinic kepada orang kunci atau pihak terkait di lokasi.
- Jumlah klien minimal 10 orang.

**2. Tahapan Pelaksanaan;**

Pelaksanaan pelayanan oleh petugas dilaksanakan sesuai standar pelayanan yang ada, dengan catatan khusus:

**a. Konselor VCT**

Setiba dilokasi konselor VCT mempersiapkan ruang konseling senyaman mungkin dengan posisi konseling L.

**b. Petugas Laboratorium**

Sebelum menuju lokasi memastikan :

1. Mikroskop harus ditempatkan didalam kotak kayu.
2. Mikropipet, rotator, sentrifus ditempatkan dalam kotak atau kardus.
3. Reagensia dan bahan – bahan cair ditempatkan dalam kotak plastik.
4. Reagen RPR dan Determine Sifilis serta reagensia HIV ditempatkan dalam coolbox (kotak styrofoam) yang diberi es dan reagen tidak boleh menempel dengan es.
5. Peralatan pengambilan darah ditempatkan dalam satu kotak plastik khusus.
6. Perlengkapan laboratorium lain dimasukkan kedalam satu kardus.

Setiba dilokasi :

1. Alasi meja laboratorium dengan taplak meja plastik.

2. Siapkan 2 tempat sampah untuk sampah infeksius dan non infeksius dan lapiasi dengan kantong plastik
  3. Siapkan bahan-bahan dan tempat pengambilan darah.
  4. Siapkan peralatan dan bahan untuk pewarnaan dan sediaan basah.
  5. Tempatkan rotator, sentrifus, mikroskop diatas meja bebas getaran atau dilantai.
  6. Lakukan prosedur selanjutnya mengikuti Protap pemeriksaan Lab sederhana dan anti-HIV.
- c. Alur pelayanan IMS dan VCT sesuai dengan standar.
  - d. Penyimpanan dokumen IMS, VCT dan laboratorium untuk sementara disimpan dalam tas/tempat tertutup dan akan dipindahkan ke lemari file segera sesudah tiba kembali di klinik dan menjadi tanggung jawab konselor dan petugas administrasi.
  - e. Petugas administrasi dapat dirangkap oleh perawat untuk pelayanan IMS dan konselor untuk VCT.
  - f. Konselor perlu memberikan informasi jelas, mengenai tempat, waktu pelayanan VCT yang dapat diakses klien setiap waktu.

### 3. Tahap pelaporan:

Evaluasi dan hasil pelayanan mobile klinik dilaporkan oleh tim dalam pelaporan narasi bulanan.



## SOP MOBILE LABORATORIUM DENGAN SIFILIS

No : CSU/LAB/13  
Tanggal pembuatan : 10 Februari 2007  
Tanggal peninjauan kembali : 10 Februari 2008

**TUJUAN** :  
Prosedur tetap mobile laboratorium ini ditujukan agar petugas laboratorium dapat melakukan mobile laboratorium namun tetap memenuhi kaidah – kaidah kewaspadaan universal.

**PENANGGUNG JAWAB** :  
Prosedur tetap mobile laboratorium ini harus dilakukan oleh petugas laboratorium yang sudah mendapatkan pelatihan IMS.

**PERALATAN YANG DIPERLUKAN** :

### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikropipet 5 – 50 ul
- b. Rotator yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- c. Sentrifus yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- d. Mikroskop Olympus CX-21 atau merek lain yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang sama.
- e. Lampu spirtus.
- f. Rak pewarnaan
- g. Pipet pasteur
- h. Labu semprot
- i. Wadah limbah biohazard.
- j. Coolbox container
- k. Objek gelas
- l. Cover gelas

### 2. PERALATAN PENGAMBILAN DARAH

- a. Tabung vacuntainer SST.
- b. Jarum vacuntainer
- c. Holder vacuntainer
- d. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
- e. Alkohol swab
- f. Plester

### 3. REAGEN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. KOH 10 %

- b. NaCl 0.9%
- c. Metilen Blue 0.3 – 1%
- d. Spirtus
- e. Hipoklorit 0.5%
- f. RPR Sifilis
- g. Determine Sifilis

#### 4. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah

#### PERSIAPAN :

1. Mikroskop harus ditempatkan dalam kotak kayu sebelum dibawa.
2. Mikropipet, rotator, sentrifus ketika akan dibawa harus ditempatkan dalam kotak atau box.
3. Reagensia dan bahan – bahan cair ditempatkan dalam satu box plastic khusus.
4. Untuk reagen RPR dan Determine Sifilis masukkan dalam cool box yang diberi batu es yang dibungkus es dan reagen tidak menempel pada es.
5. Untuk peralatan pengambilan darah tempatkan dalam satu kotak plastik khusus.
6. Untuk peralatan lain harus ditempatkan dalam satu kardus khusus dan beri label peralatan laboratorium.

#### PROSEDUR KERJA :

1. Tempat yang akan digunakan untuk laboratorium sebaiknya tertutup dan ada aliran listrik
2. Alasi meja laboratorium dengan taplak meja plastik.
3. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik hitam untuk limbah non infeksius.
4. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik kuning untuk limbah infeksius.
5. Siapkan tempat dan bahan – bahan untuk pengambilan darah seperti : biohazard sharp bin, plester, jarum vacuntainer, tabung vacuntainer, holder vacuntainer, alkohol swab. disatu tempat.
6. Siapkan peralatan dan bahan – bahan untuk pewarnaan dan pemeriksaan sediaan basah.
7. Tempatkan mikroskop, rotator, sentrifus diatas meja bebas getaran atau dilantai.
8. Lakukan prosedur selanjutnya mengikuti Prosedur Tetap Pemeriksaan Laboratorium Sederhana.

#### PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH:

1. Limbah infeksius basah berisi : cover glass, objek glass.
2. Limbah infeksius padat berisi : kapas alcohol bekas pengambilan darah, strip bekas pemeriksaan.
3. Limbah infeksius tajam berisi : jarum vacuntainer.
4. Limbah non infeksius berisi : bungkus plester, bungkus alkohol swab, tissue.
5. Setelah selesai melakukan pemeriksaan pisahkan limbah infeksius dan non infeksius dan bila sudah 3/4 penuh ikat kantong plastik dengan tali pengikat.
6. Untuk limbah infeksius bawa sampah kembali ke klinik dan ikuti prosedur penanganan limbah infeksius.
7. Untuk limbah non infeksius dibawa ke klinik dan dapat dibakar langsung.

## SOP MOBILE LABORATORIUM TANPA PEMERIKSAAN SIFILIS

No : CSU/LAB/14  
Tanggal pembuatan : 10 Februari 2007  
Tanggal peninjauan kembali : 10 Februari 2008

**TUJUAN** :  
Prosedur tetap mobile laboratorium ini ditujukan agar petugas laboratorium dapat melakukan mobile laboratorium namun tetap memenuhi kaidah – kaidah kewaspadaan universal.

**PENANGGUNG JAWAB** :  
Prosedur tetap mobile laboratorium ini harus dilakukan oleh petugas laboratorium yang sudah mendapatkan pelatihan IMS.

**PERALATAN YANG DIPERLUKAN** :

### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikroskop Olympus CX-21 atau merek lain yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang sama.
- b. Lampu spirtus.
- c. Rak pewarnaan
- d. Pipet pasteur
- e. Labu semprot
- f. Wadah limbah biohazard.
- g. Objek gelas
- h. Cover gelas
- i. Taplak meja plastic putih

### 2. REAGEN

Setiap laboratorium IMS harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. KOH 10 %
- b. NaCl 0.9%
- c. Metilen Blue 0.3 – 1%
- d. Spirtus
- e. Hipoklorit 0.5%

### 3. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah

**PERSIAPAN :**

1. Mikroskop harus ditempatkan dalam kotak kayu sebelum dibawa.
2. Reagensia dan bahan – bahan cair ditempatkan dalam satu box plastic khusus.

3. Untuk peralatan lain harus ditempatkan dalam satu kardus khusus dan beri label peralatan laboratorium.

#### PROSEDUR KERJA :

1. Tempat yang akan digunakan untuk laboratorium sebaiknya ada aliran listrik atau cahaya matahari
2. Alasi meja laboratorium dengan taplak meja plastik.
3. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik hitam untuk limbah non infeksius.
4. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik kuning untuk limbah infeksius.
5. Siapkan peralatan dan bahan – bahan untuk pewarnaan dan pemeriksaan sediaan basah.
6. Tempatkan mikroskop diatas meja bebas getaran atau dilantai.
7. Lakukan prosedur selanjutnya mengikuti Prosedur Tetap Pemeriksaan Laboratorium Sederhana.

#### PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH:

1. Limbah infeksius basah berisi : cover glass, objek glass.
2. Limbah non infeksius berisi : tissue.
3. Setelah selesai melakukan pemeriksaan pisahkan limbah infeksius dan non infeksius dan bila sudah 3/4 penuh ikat kantong plastik dengan tali pengikat.
4. Untuk limbah infeksius bawa sampah kembali ke klinik dan ikuti prosedur penanganan limbah infeksius.
5. Untuk limbah non infeksius dibawa ke klinik dan dapat dibakar langsung.

**REVIEWED**

**By Slamet Yulianto at 1:51 am, Nov 09, 2013**

## SOP MOBILE LABORATORIUM IMS & HIV

No : CSU/LAB/15  
Tanggal pembuatan : 10 Februari 2007  
Tanggal peninjauan kembali : 10 Februari 2008

**TUJUAN** :  
Prosedur tetap mobile laboratorium ini ditujukan agar petugas laboratorium dapat melakukan mobile laboratorium namun tetap memenuhi kaidah – kaidah kewaspadaan universal.

**PENANGGUNG JAWAB** :  
Prosedur tetap mobile laboratorium ini harus dilakukan oleh petugas laboratorium yang sudah mendapatkan pelatihan IMS dan HIV.

**PERALATAN YANG DIPERLUKAN** :

### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium IMS & HIV harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikropipet 5 – 50 ul
- b. Rotator yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- c. Sentrifus yang dilengkapi dengan waktu dan rpm.
- d. Mikroskop Olympus CX-21 atau merek lain yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang sama.
- e. Lampu spirtus.
- f. Rak pewarnaan
- g. Pipet pasteur
- h. Labu semprot
- i. Wadah limbah biohazard.
- j. Coolbox container
- k. Objek gelas
- l. Cover gelas

### 2. PERALATAN PENGAMBILAN DARAH

- a. Tabung vacuntainer SST.
- b. Jarum vacuntainer
- c. Holder vacuntainer
- d. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
- e. Alkohol swab
- f. Plester

### 3. REAGEN

Setiap laboratorium IMS dan HIV harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. KOH 10 %
- b. NaCl 0.9%

- c. Metilen Blue 0.3 – 1%
- d. Spirtus
- e. Hipoklorit 0.5%
- f. RPR Sifilis
- g. Determine Sifilis
- h. SD HIV 1/2 3.0 BIOLINE
- i. DETERMINE HIV
- j. TRIDOT HIV atau ONCOPROBE HIV

#### 4. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah

#### PERSIAPAN :

1. Mikroskop harus ditempatkan dalam kotak kayu sebelum dibawa.
2. Mikropipet, rotator, sentrifus ketika akan dibawa harus ditempatkan dalam kotak atau box.
3. Reagensia dan bahan – bahan cair ditempatkan dalam satu box plastic khusus.
4. Untuk reagen RPR ,Determine Sifilis, SD HIV, Determine HIV dan Tridot/Oncoprobe HIV dimasukkan dalam cool box yang diberi batu es yang dibungkus es dan reagen tidak menempel pada es.
5. Untuk peralatan pengambilan darah tempatkan dalam satu kotak plastik khusus.
6. Untuk peralatan lain harus ditempatkan dalam satu kardus khusus dan beri label peralatan laboratorium.

#### PROSEDUR KERJA :

1. Tempat yang akan digunakan untuk laboratorium sebaiknya tertutup dan ada aliran listrik
2. Alasi meja laboratorium dengan taplak meja plastik.
3. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik hitam untuk limbah non infeksius.
4. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik kuning untuk limbah infeksius.
5. Siapkan tempat dan bahan – bahan untuk pengambilan darah seperti : biohazard sharp bin, plester, jarum vacuntainer, tabung vacuntainer, holder vacuntainer, alkohol swab. disatu tempat.
6. Siapkan peralatan dan bahan – bahan untuk pewarnaan dan pemeriksaan sediaan basah.
7. Tempatkan mikroskop, rotator, sentrifus diatas meja bebas getaran atau dilantai.
8. Lakukan prosedur selanjutnya mengikuti Prosedur Tetap Pengambilan Darah, Pemeriksaan Laboratorium Sederhana dan Pemeriksaan anti-HIV.

#### PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH:

1. Limbah infeksius basah berisi : cover glass, objek glass.
2. Limbah infeksius padat berisi : kapas alcohol bekas pengambilan darah, membrane/strip bekas pemeriksaan.
3. Limbah infeksius tajam berisi : jarum vacuntainer.
4. Limbah non infeksius berisi : bungkus plester, bungkus alkohol swab, tissue.
5. Setelah selesai melakukan pemeriksaan pisahkan limbah infeksius dan non infeksius dan bila sudah 3/4 penuh ikat kantong plastik dengan tali pengikat.

6. Untuk limbah infeksius bawa sampah kembali ke klinik dan ikuti prosedur penanganan limbah infeksius.
7. Untuk limbah non infeksius dibawa ke klinik dan dapat dibakar langsung.

## SOP MOBILE LABORATORIUM DENGAN PEMERIKSAAN HIV

No : CSU/LAB/16  
Tanggal pembuatan : 10 Februari 2007  
Tanggal peninjauan kembali : 10 Februari 2008

### TUJUAN :

Prosedur tetap mobile laboratorium ini ditujukan agar petugas laboratorium dapat melakukan mobile laboratorium namun tetap memenuhi kaidah – kaidah kewaspadaan universal.

### PENANGGUNG JAWAB :

Prosedur tetap mobile laboratorium ini harus dilakukan oleh petugas laboratorium yang sudah mendapatkan pelatihan HIV.

### PERALATAN YANG DIPERLUKAN :

#### 1. PERALATAN

Setiap laboratorium IMS & HIV harus memiliki peralatan tersebut dibawah ini :

- a. Mikropipet 5 – 50 ul
- b. Sentrifus
- c. Wadah limbah biohazard.
- d. Coolbox container

#### 2. PERALATAN PENGAMBILAN DARAH

- a. Tabung vacuntainer SST.
- b. Jarum vacuntainer
- c. Holder vacuntainer
- d. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
- a. Alkohol swab
- b. Plester

#### 3. REAGEN

Setiap laboratorium IMS dan HIV harus memiliki reagen tersebut dibawah ini :

- a. Hipoklorit 0.5%
- b. SD HIV 1/2 3.0 BIOLINE
- c. DETERMINE HIV
- d. TRIDOT HIV atau ONCOPROBE HIV

#### 4. FURNITURE

- a. Meja lab yang dilapisi plastic
- b. Tempat sampah

### PERSIAPAN :

1. Mikropipet, sentrifus ketika akan dibawa harus ditempatkan dalam kotak atau box.
2. Reagensia dan bahan – bahan cair ditempatkan dalam satu box plastic khusus.



3. Untuk reagen SD HIV, Determine HIV dan Tridot/Oncoprobe HIV dimasukkan dalam cool box yang diberi batu es yang dibungkus es dan reagen tidak menempel pada es.
4. Untuk peralatan pengambilan darah tempatkan dalam satu kotak plastik khusus.
5. Untuk peralatan lain harus ditempatkan dalam satu kardus khusus dan beri label peralatan laboratorium.

#### **PROSEDUR KERJA :**

1. Tempat yang akan digunakan untuk laboratorium sebaiknya tertutup dan ada aliran listrik
2. Alasi meja laboratorium dengan taplak meja plastik.
3. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik hitam untuk limbah non infeksius.
4. Siapkan tempat sampah dan lapisi dengan plastik kuning untuk limbah infeksius.
5. Siapkan tempat dan bahan – bahan untuk pengambilan darah seperti : biohazard sharp bin, plester, jarum vacuntainer, tabung vacuntainer, holder vacuntainer, alkohol swab. disatu tempat.
6. Tempatkan sentrifus diatas meja bebas getaran atau dilantai.
7. Lakukan prosedur selanjutnya mengikuti Prosedur Tetap Pengambilan Darah, Pemeriksaan Laboratorium Sederhana dan Pemeriksaan anti-HIV.

#### **PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH:**

1. Limbah infeksius padat berisi : kapas alcohol bekas pengambilan darah, membrane/strip bekas pemeriksaan.
2. Limbah infeksius tajam berisi : jarum vacuntainer.
3. Limbah non infeksius berisi : bungkus plester, bungkus alkohol swab, tissue.
4. Setelah selesai melakukan pemeriksaan pisahkan limbah infeksius dan non infeksius dan bila sudah 3/4 penuh ikat kantong plastik dengan tali pengikat.
5. Untuk limbah infeksius bawa sampah kembali ke klinik dan ikuti prosedur penanganan limbah infeksius.
6. Untuk limbah non infeksius dibawa ke klinik dan dapat dibakar langsung.

**REVIEWED**

**By Slamet Yulianto at 1:51 am, Nov 09, 2013**

## SOP MOBILE PENGAMBILAN DARAH

No : CSU/LAB/18  
Tanggal pembuatan : 10 Februari 2007  
Tanggal peninjauan kembali : 10 Februari 2008

### TUJUAN :

Prosedur tetap mobile pengambilan darah ini ditujukan agar petugas laboratorium/perawat dapat melakukan mobile pengambilan darah namun tetap memenuhi kaidah – kaidah kewaspadaan universal.

### PENANGGUNG JAWAB :

Prosedur tetap mobile pengambilan darah ini harus dilakukan oleh petugas laboratorium dan perawat.

### PERALATAN PENGAMBILAN DARAH

1. Tabung vacuntainer SST.
2. Jarum vacuntainer
3. Holder vacuntainer
4. Wadah limbah tahan tusukan (Biohazard sharp bin)
5. Alkohol swab
6. Plester
7. Wadah limbah biohazard.
8. Coolbox container
9. Hipoklorit 0.5%

### FURNITURE

1. Meja lab yang dilapisi plastic
2. Tempat sampah

### PERSIAPAN :

1. Tempatkan peralatan pengambilan darah tempatkan dalam satu kotak plastik khusus.
2. Untuk peralatan lain harus ditempatkan dalam satu kardus khusus dan beri label peralatan laboratorium.

### PROSEDUR KERJA :

1. Alasi meja laboratorium dengan taplak meja plastik.
2. Siapkan tempat sampah dan lapiasi dengan plastik hitam untuk limbah non infeksius.
3. Siapkan tempat sampah dan lapiasi dengan plastik kuning untuk limbah infeksius.
4. Siapkan tempat dan bahan – bahan untuk pengambilan darah seperti : biohazard sharp bin, plester, jarum vacuntainer, tabung vacuntainer, holder vacuntainer, alkohol swab. disatu tempat.
5. Lakukan prosedur selanjutnya mengikuti Prosedur Tetap Pengambilan Darah.

#### **PROSEDUR PENANGANAN LIMBAH:**

1. Limbah infeksius padat berisi : kapas alcohol bekas pengambilan darah.
2. Limbah infeksius tajam berisi : jarum vacuntainer.
3. Limbah non infeksius berisi : bungkus plester, bungkus alcohol swab, tissue.
4. Setelah selesai melakukan pemeriksaan pisahkan limbah infeksius dan non infeksius dan bila sudah 3/4 penuh ikat kantong plastik dengan tali pengikat.
5. Untuk limbah infeksius bawa sampah kembali ke klinik dan ikuti prosedur penanganan limbah infeksius.
6. Untuk limbah infeksius tajam bawa kembali ke klinik.
7. Untuk limbah non infeksius dibawa ke klinik dan dapat dibakar langsung.

#### **PROSEDUR PENANGANAN SAMPEL:**

1. Setelah pengambilan darah, letakkan tabung vacuntainer pada rak tabung.
2. Bungkus rak tabung kedalam plastik clip
3. Simpan dalam coolbox yang telah diberi es yang telah dibungkus kertas.
4. Ketika membawa sampel coolbox jangan dibolak-balik agar tabung darah tidak bocor.
5. Hindari terkena sinar matahari langsung atau disimpan didalam mobil terlalu lama.

**REVIEWED**

**By Slamet Yulianto at 1:51 am, Nov 09, 2013**

## SOP YANG LAIN SAMA DENGAN PELAYANAN KLINIK STATIS

